

Cerita Muda

Yenni Djafar Day

Musim panas di Prancis. Malam makin larut. Sulit memejamkan mata. Bayangan ayah tiba-tiba muncul.

AYAHKU pelaut, kapten kapal. Orang Bugis dari Bone. Hidupnya di laut. Jika di darat pasti sakit. Mabuk darat. Liburnya hanya setahun sekali. Terkadang dua kali. Paling lama di rumah dua minggu. Selalu datang di hari ulang tahunku. Jadi bisa dihitung berapa kali dalam hidupku bertemu dengannya. Setiap menjelang hari ulang tahun, aku selalu ke pantai atau ke pelabuhan melihat kapal yang datang, berharap mungkin kapal ayah sudah tiba. Dulu di rumah tidak ada telepon, juga tidak ada internet. Kehadiran ayah selalu sebagai kejutan indah, hari bahagia dan pesta buat kami.

Walau sangat singkat, semua kenangan bersamanya tak pernah kulupakan. Ayah memanggilkku dengan nama panggilan kecil kesayangan 'Anik.' Dengan ibu dan adik-adikku, kami selalu berpindah-pindah kota, mendekati pelabuhan di mana kemungkinan ayah akan berlabuh dan menjenguk kami. Seperti setiap tahun, ibu membawaku dan adik-adik ke sebuah negara tetangga. Karena perusahaan kapal tempat ayah bekerja berpusat di sana. Aku ingat sewaktu berusia sekitar 13 tahun, beberapa hari sebelum Lebaran.

"Anik, ini ada uang, kamu boleh pergi dengan sahabatmu ke toko-toko, beli beberapa baju dan sepatu baru untukmu buat Lebaran."

Aku sangat senang dan cepat-cepat menjemput sahabatku. Sampai rumah ayah sangat terkejut karena aku hanya membeli sehelai baju krem dan sepatu boots merah. Paling mengejutkannya: aku membeli gitar.

"Kenapa beli gitar?" tanya ayah.

"Aku ingin belajar main gitar, Ayah," jawabku.

Anak perempuan main gitar kan keren. Aku tersenyum-senyum, tapi ayah tidak.

Yang aku ingat lagi saat SMA di Pontianak, hari itu ulang tahunku. Pulang sekolah dari jauh aku mendengar lagu kesukaan ayah. Aku



ILUSTRASI JOS

berlari, ingin segera memeluk ayah. Ayah membawaku melihat hadiah ulang tahun yang sangat besar dan berbungkus indah. Kubuka: sepeda motor.

Saat hampir tamat SMA, ayah bertanya ingin kuliah di mana.

"Di Yogyakarta, Ayah," jawabku. Ayah setuju.

Kuliah di Yogya, tapi tiap ulang tahun aku selalu kembali ke Pontianak. Hari itu, ayah menghadiahi mesin ketik. Apa maksud ayah, pikirku.

Karena hari ulang tahunnya juga sama denganku di bulan Februari, aku membelikan ayah sebuah dompet yang di dalamnya ada tempat foto. Aku memberi fotoku. Berkebaya. Saat pertama kali nyanyi di TVRI Yogyakarta.

Kuliah tahun kedua, suatu pagi, mbak kos dan teman-teman di ruang tamu. Begitu melihatku, mereka langsung bercanda dan berkata mendapat telpon dari keluargaku di Jakarta, meminta agar aku ke Jakarta hari itu juga. Aku tidak mau pergi karena ibu dan adik-adikku di Pontianak, bukan di Jakarta. Mereka ngotot aku berangkat ke Jakarta dan bercanda, "Mereka akan menjodohkanmu, Dik. Ibu dan adik-adikmu juga sudah di Jakarta." Mereka memaksaku. Akhirnya aku berangkat juga.

Sampai rumah paman di Jakarta, aku melihat sebuah mobil jenazah meninggalkan rumah paman. Kuli-

hat ibu dan adik-adik keluar menyambut dengan tangis dan merangkulkku. Ayah telah tiada. Meninggalkan kami semua. Ayah berpulang dalam usia 47 tahun.

Sudah hampir malam, angin berhembus lembut, aku tertegun dan tak sanggup menangis lagi, teringat semua kata-kata ayah, semua hadiah-hadiah terakhirnya: gitar, sepeda motor dan mesin ketik. "Sekarang aku mengerti artinya, Ayah," bisikku di makam ayah.

Esoknya, sebelum kembali ke Yogya, ibu memberi sesuatu sambil berkata: "Pesan Ayah memberikan dompet ini kepadamu."

Aku menerima dompet itu dan membukanya. Tangisku meledak begitu melihat fotoku berkebaya ada di dompet tersebut. Dompet dan foto hadiah terakhir dariku untuk ayah di hari ulang tahun terakhirnya.

"Kutermenung menatap ombak di pantai. Memandang laut. Berlabuhkah kau di sana? Senyummu yang teduh takkan kulupa. Tatapmu penuh kasih sayang. Kau pahlawanku. Kau tak pernah lelah. Kau menjagaku. Terlalu cepat waktu berlalu. Terlalu singkat kini kau tiada. Doaku kau bahagia di sana. Terima kasih Ayah." ■ **d Soligny La Trappe Prancis, 21 Agustus 2023**

Yenni Djafar Day :
Cerpenis tinggal di Prancis.

Bangun Kepekaan Anak Lewat Puisi

ANAK perlu dikenalkan puisi sejak dini. Penting. Melalui puisi, kepekaan anak akan terbangun. Lebih mampu mengkonkretkan banyak hal, termasuk perasaan dan emosi mereka melalui metafora sebagai kendarannya. Yona Primadesi —praktisi literasi anak dan keluarga— meyakini itu.

Menurut Pengajar Universitas Negeri Padang ini, puisi mengajarkan anak mengkonkretkan banyak hal yang selama ini barangkali abstrak. Seperti marah, sedih, gembira, melalui ornamen-ornamen yang ada di sekitar anak.

"Anak akan belajar mengamati, mengobservasi, melihat dan memilih mana yang lebih tepat digunakan sebagai kendaraan metaforik untuk mengungkapkan sesuatu," papar Yona.

Penggagas komunitas Sahabat Gorgai ini percaya, sastra —termasuk di dalamnya puisi- memiliki kemampuan mengubah cara pandang pembaca. Pun mengasah kemampuan inderawi penulisnya, dan menajamkan simpati dan empati.

"Kepekaan mereka akan terbangun karenanya. Misal saat anak merasa sangat marah pada guru atau teman-teman yang merundungnya, puisi akan mengasah keterampilan dan kecerdasan anak memilih ornamen yang berdekatan dengan perasaan marah tersebut, sehingga menjadi konkret dan pembaca benar-benar bisa merasakan kemarahan anak, bukan sekadar 'aku marah!' Seperti itu," ungkap Yona yang tinggal di Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penulis puisi, cerpen dan esai ini menulis puisi-puisi politik sejarah di Indonesia. Yona menyadari itu bukan tema populer, menarik, dan umum ditulis da-

lam bentuk puisi untuk anak dan remaja.

Seperti karya sastra lain, ketika membaca puisi, orangtua harus mengetahui terlebih dahulu tahap kemampuan anak. Apakah anak berada dalam tahap pra membaca, membaca awal, membaca lancar, atau mungkin sudah pada tahap membaca kritis dan analitis. Pengetahuan tersebut menjadi pondasi orangtua bagaimana sebuah topik atau sebuah puisi harus disampaikan.

Kemudian pondasi pengetahuan anak terhadap satu topik tertentu perlu dibangun. Proses membangunnya bisa sebelum mulai membaca puisi atau pada saat membacakannya bersama anak. Dalam praktik literasi yang bersifat dialogis, kata Yona, komunikasi dan diskusi antara orangtua harus terus terbangun. Sebab hal tersebut akan memperkaya pengetahuan dan persepsi anak mengenai satu objek.

"Biarkan anak berpetualang dengan imajinasi melalui teks yang ada dalam

puisi. Orangtua cukup mendampingi, memfasilitasi, dan mengafirmasi setiap hal-hal baru yang muncul dari anak. Misalnya saja, pertanyaan terhadap pilihan kata tertentu," ucap Yona telah meluncurkan buku *Dongeng Panjang Literasi Indonesia* (2018) dan *Ingatan Masa Kecil* (2022).

Sejak 2018, Yona dan teman-teman di Yogyakarta mendirikan komunitas Sahabat Gorga. Bertujuan mendampingi anak, orangtua, dan guru dalam peningkatan kompetensi dan trajektori literasi anak, salah satunya melalui penulisan kreatif.

"Bersama komunitas Sahabat Gorga berbagai kelas penulisan sudah dilakukan, bekerjasama dengan Dinas Arsip dan Perpustakaan, serta Dinas Pendidikan berbagai daerah. Salah satunya penulisan puisi. Kami menggunakan pendekatan senirupa dan sastra dalam kegiatannya," terang Yona yang sedang menyiapkan buku terbaru *Ibu, di Mana Papua?* (**Latief**)-**d**



KR-Istimedia

Yona Primadesi

KPP TAK LAGI BAHAS CAWAPRES
Kini Fokus Pemenangan Pilpres

JAKARTA (KR) - Tiga partai politik yang tergabung dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) sedang fokus dalam strategi pemenangan pada kontestasi Pemilihan Presiden 2024. Hal itu dikatakan juru bicara bakal calon presiden Anies Baswedan, Sudirman Said, dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (26/8).

"KPP solid sejak awal, tentu saat ini makin solid. Justru tiga parpol saat ini masuk ke fase berikutnya, yaitu fokus pada strategi pemenangan Mas Anies," kata Sudirman Said, seraya menambahkan bahwa komunikasi politik antara Anies dengan tiga parpol pengusung selalu berjalan intensif.

Menurut dia, komunikasi yang intensif tersebut sangat penting untuk mencapai kemenangan pada Pilpres 2024. Sudirman menegaskan bahwa saat ini tiga parpol koalisi sudah tidak lagi pada tahap membicarakan calon pendamping Anies Baswedan. "Ketiga parpol pen-

gusung Anies yang tergabung dalam KPP telah sepakat dengan satu nama yang sudah dikantongi Anies Baswedan. KPP sudah sepakat dengan cawapres, tinggal menunggu momen tepat untuk mengumumkan ke publik," ujarnya.

Sebelumnya, selama tiga hari, Anies Baswedan melakukan komunikasi politik dengan tiga pimpinan partai politik pengusung dirinya sebagai bakal capres yang tergabung dalam. Anies bertemu dengan Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh di Jakarta pada Kamis (24/8) malam. Lalu menyambangi kediaman Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Puri Cikeas, Bogor pada Jumat (25/8) malam.

Komunikasi politik Anies Baswedan berlanjut dengan berkunjung ke kediaman Ketua Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Salim Segaf Al-Jufri di kawasan Pejaten, Jakarta Selatan, pada Sabtu (26/8) pagi.

(Ant)-d

GUNUNG MERAPI
Keluarkan Guguran Lava 144 Kali

YOGYA (KR) - Gunung Merapi mengeluarkan guguran lava 144 kali selama pengamatan 18 - 24 Agustus 2023. guguran lava itu meliputi enam kali ke hulu Kali Boyong sejauh maksimal 1.500 meter, dan 138 kali ke hulu Kali Bebeng sejauh maksimal 1.800 meter.

"Suara guguran terdengar 27 kali dari Pos Babadan dengan intensitas kecil hingga sedang," kata Kepala BPPTKG Agus Budi Santoso melalui keterangan tertulis di Yogyakarta, Sabtu (26/8).

Berdasarkan pengamatan melalui Pos Babadan pada 20 Agustus 2023, kata dia, tampak asap berwarna putih dengan ketebalan tipis hingga tebal, tekanan lemah hingga sedang setinggi 400 meter di atas Gunung Merapi. Berdasarkan analisis morfologi dari stasiun kamera Deles5, Tunggularum, Ngepos, dan Babadan2, teramati adanya perubahan morfologi pada kubah barat daya Gunung Merapi yang dipicu aktivitas pertumbuhan dan guguran lava.

Untuk kubah tengah tidak teramati perubahan yang signifikan. Berdasarkan hasil foto udara pada10 Agustus 2023, kata Agus, volume kubah barat daya Gunung Merapi terukur sebesar 2.764.300 meter kubik dan kubah tengah sebesar 2.369.800 meter kubik.

Intensitas kegempaan Gunung Merapi selama sepekan terakhir, lanjutnya, lebih tinggi jika dibandingkan sepekan lalu. Selama kurun itu Gunung Merapi tercatat mengalami 139 kali gempa gempa vulkanik dangkal, 780 kali gempa fase banyak, 10 kali gempa frekuensi rendah, 969 gempa guguran, dan 13 kali gempa tektonik.

Deformasi Gunung Merapi yang dipantau selama menggunakan EDM pada pekan ini menunjukkan pemendekan jarak tunjam sebesar dua sentimeter perhari.

Hingga saat ini BPPTKG masih mempertahankan status Gunung Merapi pada Level III atau Siaga. Potensi bahaya dari guguran lava dan awan panas guguran bisa berdampak ke Kali Woro hingga sejauh tiga kilometer dari puncak dan Kali Gendol hingga sejauh lima kilometer dari puncak.

Selain itu guguran lava dan awan panas guguran bisa berdampak ke Kali Boyong hingga sejauh lima kilometer dari puncak serta Kali Bedog, Krasak, dan Bebeng hingga sejauh tujuh kilometer dari puncak. Jika terjadi erupsi eksplosif, kata dia, maka lontaran material vulkanik dari Gunung Merapi dapat menjangkau area dalam radius tiga kilometer dari puncak guguran. (**Ogi**)(Ant)-d

WAPRES MA'RUF AMIN :
Pesantren Harus Lahirkan Mujahid Ekonomi

CIREBON (KR) - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, menyebutkan bahwa pesantren memiliki fungsi, salah satunya satu sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, yang mencakup sektor ekonomi. Untuk itu, pesantren harus dapat melahirkan mujahid (pejuang) ekonomi sehingga mampu mandiri dari sisi finansial, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.

"Kita ingin juga sekarang ini pesantren menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jadi pesantren kalau dulu melahirkan mujahid-mujahid yang berjuang mengusir Belanda, sekarang tidak ada Belandanya. Sekarang adalah mujahid ekonomi," tegas Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin saat menghadiri Haul K.H. Aqil Siroj ke-34 dan Tasyakkur Khotmil Qur'an dan Juz Amma di Pondok Pesantren (Ponpes) Kiai Haji Aqil Siroj (KHAS) Kempek, Jl. Tunggal Pegangan Kempek, Kecamatan Gempol, Cirebon, Jawa Barat (Jabar) Sabtu (26/8).

Lebih lanjut Wapres menyampaikan, selain memiliki tanggung jawab dalam memandirikan masyarakat sekitar dari sisi finansial, juga pada skala besar ikut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

"Jadi jihad ekonomi di dalam rangka kita pertama membangun kemandirian pesantren, kemandirian umat, supaya umat ini bisa mandiri, hidup, tidak tergantung oleh siapapun dan kedua memberikan kontribusi yang lebih besar dalam rangka pembangunan nasional," kata Wapres.

Pada kesempatan yang sama, Ma'ruf juga menekankan bahwa jihad ekonomi menjadi bagian dari tanggung jawab kebangsaan yang dimiliki oleh pesantren. Sebab, mencintai tanah air adalah bagian dari iman. "Cinta tanah air bagian daripada iman itu adalah mengajak kita untuk mengambil peran di dalam rangka pembangunan bangsa dan negara menuju Indonesia maju dan sejahtera. Peran pesantren harus memberikan kontribusi yang besar," pesan Wapres.

Menutup sambutannya, sekali lagi Wapres menekankan pentingnya peran pesantren dalam melahirkan mujahid-mujahid ekonomi di masa depan sebagai upaya memakmurkan masyarakat sekitar pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya. "Jangan ketika orang tinggal landas, pesantren ini tinggal di landasan. Ya, ketinggalan," pungkas Wapres.

Sebelumnya, Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek K.H. Musthofa Aqil Siroj menyampaikan bahwa K.H. Aqil Siroj, sejak dahulu

memiliki pandangan visioner tentang masalah keumatan, salah satunya terkait kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ia berharap, sebagai generasi penerus, dirinya dapat terus melanjutkan perjuangan ayahandanya dalam menyejahterakan umat. Sehingga kelak, hasil manis dari upaya tersebut dapat dituai bersama-sama. "Orang tua saya sudah menanam pohon. Mereka menanam bukan untuk dirinya, tatapi untuk anak-anaknya (di masa depan)," ungkapnya.

Hadir dalam acara ini, Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum, Bupati Cirebon Imron Rosyadi, Pembina Pondok Pesantren KHAS Kempek K.H. Said Aqil Siroj, dan Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek K.H. Musthofa Aqil Siroj.

Sementara, Wapres didampingi oleh Kepala Sekretariat Wapres Ahmad Erani Yustika, Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Guntur Iman Nefianto, Deputi Bidang Administrasi Sapto Harjono W.S., Staf Khusus Wakil Presiden Masduki Baidlowi, Masykuri Abdullah, M. Azis, Robikin Emhas, Zumrotul Mukaffa, dan Arif Rahmansyah Marbun, serta Tim Ahli Wapres Farhat Brachma.

(Ati)-d

TRANSAKSI JUDI ONLINE TERUS MENINGKAT

Perputaran Uang Capai Rp 81 T

JAKARTA (KR) - Perputaran uang melalui transaksi judi dalam jaringan atau online terus meningkat signifikan dari tahun ke tahun dan nilainya mencapai Rp 81 triliun. Hal itu disampaikan Kepala Biro Humas Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Natsir Kongah saat berbicara dalam acara diskusi Polemik Trijaya bertajuk "Darurat Judi Online" yang dilakukan secara daring pada Sabtu (26/8).

"Perputaran uang judi online ini, termasuk judi konservatif, terus meningkat dari tahun ke tahun. Kalau kita lihat tahun 2021 perputaran uangnya Rp 57 triliun dan naik signifikan pada tahun 2022 menjadi Rp

81 triliun," ujar Natsir.

Dia mengatakan bahwa situasi ini sangat mengkhawatirkan, apalagi masyarakat yang melakukan judi daring tidak hanya dari kalangan orang dewasa, tetapi ada juga yang masih pelajar sekolah dasar (SD). "Ini sesuatu yang menggelisahkan untuk kita semua karena orang-orang yang terlibat judi online banyak ibu rumah tangga, anak SD pun juga ada yang ikut, ini yang kita khawatirkan," lanjutnya.

Berdasarkan dari data kenaikan transaksi keuangan yang ditemukan PPATK, makin banyak masyarakat yang melakukan judi daring saat masa pandemi karena orang lebih

banyak menghabiskan waktu di rumah. "Orang lebih banyak waktu di rumah dan berharap sesuatu lebih. Harusnya pendapatan Rp100 ribu keluarga bisa untuk beli susu anak, tetapi kebanyakan dipakai judi, khususnya judi online," katanya.

Lebih lanjut, Natsir mengungkapkan jumlah laporan transaksi keuangan mencurigakan terkait judi daring yang masuk ke PPATK juga meningkat. Pada 2021 jumlahnya sebanyak 3.446 dan melonjak hingga 11.222 laporan pada 2022. Pada Januari 2023, tercatat sebanyak 916 laporan, Februari sebanyak 831 laporan, dan pada Mei naik menjadi 1.096 laporan. (**Ogi**)(Ant)-d